



**“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,
Karena ada upah bagi usahamu !”
(2 Tawarikh 15:7)**

RINGKASAN

Eko Armando Maha, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, September 2014, *Arahan Pengembangan Agrowisata Kecamatan Berastagi*, Dosen Pembimbing : Nindya Sari dan Dimas Wisnu Adrianto.

Kecamatan Berastagi merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karo yang memiliki potensi yang tinggi di bidang pertanian. Potensi pertanian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan hasil pertanian dapat berupa agrowisata. agrowisata merupakan objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian (Bappenas, 2004). Kecamatan Berastagi yang mempunyai sebutan kota Turis kini sudah mulai menghilang. Selain itu, potensi pertanian belum terlalu mendukung kegiatan pengembangan pariwisata. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan permasalahan agrowisata Kecamatan Berastagi serta memberikan arahan pengembangan agrowisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif potensi dan masalah terkait karakteristik agrowisata untuk tujuan pertama, serta content analysis, analisis akar masalah, analisis akar tujuan serta analisis hirarki analitik (AHP) untuk tujuan kedua.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa potensi yang ada seperti fisik dasar yang memiliki lahan potensial untuk pengembangan agrowisata, sarana prasarana aksesibilitas yang cukup mendukung dan kesiapan petani yang mau melakukan agrowisata. Permasalahan dari fisik dasar adanya daerah bahaya gunung api dan hutan lindung yang membuat pemanfaatan agrowisata kurang optimal, sarana prasarana pengolahan yang kurang memadai, serta ketidaksiapan petani. Potensi lain berupa Destinasi agrowisata yang sudah ada, industri pariwisata yang sudah lengkap, pemasaran pariwisata yang sudah baik serta kelembagaan yang sudah ada. Permasalahan dari destinasi agrowisata seperti agrowisata yang bersifat musiman membuat sektor ini tidak dikunjungi wisatawan pada musim tertentu, industri pariwisata yang memiliki pelayanan buruk, serta kelembagaan yang kurang aktif. Arahan pengembangan agrowisata berdasarkan AHP menunjukkan sarana prasarana, kesiapan petani, serta destinasi agrowisata merupakan prioritas utama dalam pengembangan agrowisata Kecamatan Berastagi.

Kata kunci : Agrowisata, Potensi dan Masalah, AHP

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Arahan Pengembangan Agrowisata Kecamatan Berastagi” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, rezeki dan kelancaraan dalam melewati setiap proses dalam kehidupan hingga saat ini.
2. Orang tua Bapak Kasman Maha, SE, Lesta Br Barus, Kakak Elis Amalia Maha, SE, Amri Maha, SE, terima kasih atas doa, cinta, perhatian dan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Nindya Sari, ST., MT dan Bapak Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam setiap tahap penulisan tugas akhir.
4. Bapak Aris Subagiyo, ST., MT selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji I yang telah memberikan motivasi akademik sejak awal semester dan berkenan memberikan masukan dan saran dalam proses penyempurnaan tugas akhir.
5. Ibu Dian Dinanti, ST., MT selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta saran dalam proses penyempurnaan tugas akhir.
6. Pemerintah Kabupaten Karo dan Masyarakat Kecamatan Berastagi yang telah memberikan izin dan bersedia memberikan data-data serta informasi untuk penelitian ini.
7. Christine Amoritha Purba, SP yang selalu ada baik suka maupun duka, setiap hari mendoakan penulis, memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir, bersedia menemani, teman diskusi, memberi masukan untuk pengerjaan tugas akhir, selalu sabar dan banyak lagi. *Thank's for everything Dear. :)*
8. Teman-teman BUTO. Muh. Siradz Haningdyah, ST, Olivia Debby Arentika, ST, Ruth Agustina Simanjuntak, ST, Hoki Apriyenson, ST, Muh. Suko Adi Pratama, ST yang juga ikut memberi masukan dalam penyempurnaan tugas akhir. *Thank's for your support guys.*

9. Teman-teman PWK FT-UB angkatan 2010, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan seluruhnya. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas akhir.

10. Teman-teman PERMATA Perp. GBKP Malang terima kasih telah menjadi tempat untuk melepas kerinduan untuk berbahasa Karo.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut

Malang, November 2014

Penyusun

